


Volume 18, Nomor 2, Desember 2024

p-ISSN 2085-9554  
e-ISSN 2621-2005

# Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

**KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

 Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra	<b>Volume 18</b>	<b>Nomor 2</b>	<b>Halaman 207–398</b>	<b>Mataram, Desember 2024</b>	<b>p-ISSN 2085-9554 (Print) e-ISSN 2621-2005 (Online)</b>
--	------------------	----------------	----------------------------	-----------------------------------	---

**Terakreditasi Peringkat 3 Nomor 1429/E5.3/HM.01.01/2022**

Jurnal *Mabasan* adalah jurnal bahasa dan sastra yang terakreditasi Peringkat 3 (Sinta 3). Berdasarkan SK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 1429/E5.3/HM.01.01/2022, *Mabasan* terakreditasi Sinta 3, mulai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2021 s.d. Volume 20 Nomor 2 Tahun 2026.

## **SUSUNAN REDAKSI**

### **Penanggung Jawab**

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum.  
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB)

### **Pemimpin Redaksi**

Rizki Gayatri, S.Hum. (Sastra, Kantor Bahasa Provinsi NTB)

### **Anggota Redaksi**

Zamzam Hariro, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Kasman, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Toni Samsul Hidayat, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Asry Kurniawaty, S.S. (Sastra, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Lentera Nurani Setra, S.S. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Rondiyah, S.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Gilang Aryo Damar, S.S. (Sastra, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
M. Syamsur Rijal, S.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Nurcholis Muslim, S.S. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Hartanto, S.S. (Sastra, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Ni Made Yudiastini, S.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)  
Lale Li Datil, S.Pd.I. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)

### **Mitra Bestari**

Prof. Dr. Mahsun, M.S. (Linguistik, Universitas Mataram, Mataram)  
Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt., Ph.D.  
Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari Sujatna (Linguistik, Universitas Padjadjaran, Bandung)  
Prof. Dr. Sumarlam, M.S. (Wacana, Pragmatik, dan Sintaksis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta)  
Dr. Priscila Fitriasih Limbong, S.S., M.Hum. (Filologi dan Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta)  
Dr. Tengku Syarfina, M.Hum. (Linguistik, Universitas Sumatera Utara, Medan)  
Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum. (Linguistik dan Budaya, Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya)  
Untung Waluyo, Ph.D. (Pendidikan Bahasa, Universitas Mataram, Mataram)  
Dr. H. Nuriadi, M.Hum. (Sastra dan Budaya, Universitas Mataram, Mataram)  
Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd. (Pendidikan Bahasa Indonesia, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon)  
Dr. Johan Mahyudi (Sastra dan Pembelajarannya, Universitas Mataram, Mataram)  
Dr. Burhanudin, M.Hum. (Linguistik, Universitas Mataram, Mataram)  
Dr. Sultan, M.Pd. (Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Makasar, Makasar)  
Dr. Sailal Arimi, M.Hum. (Pembelajaran Bahasa, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta)  
Prihantoro, S.S., M.A., Ph.D. (Linguistik Korpus, Universitas Diponegoro, Jawa Tengah)  
Gede Primahadi Wijaya Rajeg, Ph.D. (Linguistik Korpus, Universitas Udayana, Bali)  
Dr. Atin Fitriana, S.S., M.Hum. (Filologi dan Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta)

### **Desain Grafis**

Dwi Joko Mursihono, S.Sos.  
I Nyoman Cahyasabudhi S., S.Pd.

### **Alamat Redaksi**

#### **Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Jalan Dokter Sujono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram 83116  
Posel: [jurnalmabasan@gmail.com](mailto:jurnalmabasan@gmail.com)  
Alamat OJS: <http://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/>

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas terbitnya Jurnal *Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, edisi Desember Tahun 2024. Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya jurnal ini, terutama kepada mitra bestari yang telah meluangkan waktu dan memberikan perhatian untuk mereviu naskah-naskah yang ada pada jurnal ini.

Edisi kali ini, *Mabasan* memuat sepuluh artikel yang menyajikan topik tulisan yang beragam dari sembilan instansi, yaitu Universitas Airlangga, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Universitas Gadjah Mada, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Monta, Universitas Internasional Semen Indonesia, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Universitas Tidar, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Udayana. Kesepuluh artikel yang kami sajikan dalam edisi ini sudah melalui tahap penyeleksian oleh dewan redaksi dan mitra bestari. Sudah selayaknya semua artikel ini kami persembahkan kepada sidang pembaca yang budiman.

Tulisan pertama berjudul “The Representation of Patriarchal Ideologies in The Short Story “Daughter of The Book” by Dahlia Adler” yang ditulis oleh Aura Hilda Haryono. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji ideologi patriarkal yang harus dihadapi Rebekah sebagai seorang wanita dalam cerita “Daughter of the Book” karya Dahlia Adler. Untuk menganalisis ideologi patriarkal dalam cerita tersebut, ditemukan tiga ideologi patriarkal yang terdapat dalam cerita tersebut. Ideologi tersebut adalah “kultus ‘keperempuanan sejati’”, peran gender tradisional, dan objektifikasi perempuan yang ada dalam masyarakat tempat Rebekah tinggal.

Tulisan berjudul “Makna Kontekstual dalam Film ‘Budi Pekerti’ (Kajian Semantik)” yang ditulis oleh Monica Septya Kartika Candra dan Iwan Marwan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konteks orangan, konteks situasi, konteks objek pembicaraan, konteks tujuan, konteks waktu, dan konteks tempat memunculkan teori belajar yang divisualisasikan dalam film Budi Pekerti. Teori belajar tersebut yaitu teori konstruktivisme dan teori belajar sosial.

Tulisan ketiga berjudul “Kekerabatan Bahasa Minangkabau dan Bahasa Jawa: Kajian Linguistik Historis Komparatif”. Tulisan ini mendeskripsikan hubungan kekerabatan bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa dengan dua fokus utama, yaitu 1) menghitung tingkat kekerabatan, waktu pisah, serta usia bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa, dan 2) mengidentifikasi bentuk kekerabatan kedua bahasa tersebut berdasarkan pasangan kosakata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hubungan kekerabatan bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa sebesar 23,8% dan termasuk dalam kategori rumpun (*stock*). Lebih lanjut, bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa diperkirakan berasal dari bahasa proto yang sama sekitar 2.664-3.164 tahun yang lalu dan berpisah sekitar 640-1140 SM berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada tahun 2024.

Tulisan keempat berjudul “Perluasan Makna Kata “Viral” dalam Teks Berbasis Korpus Lcc Indonesia 2023 Di CQPWEB”. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis korpus dan didukung data kuantitatif berupa angka frekuensi untuk menganalisis jumlah kemunculan kata “viral” sepanjang periode yang ditentukan. Hasil analisis melalui fitur konkordansi dan kolokasi menunjukkan bahwa kata “viral” telah mengalami perluasan makna. Pada tahun 2008-2015, makna kata “viral” merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan virus, yakni jumlah virus di dalam darah atau cairan tubuh, tes untuk mengidentifikasi jumlah virus, dan beberapa jenis virus seperti HIV serta Hepatitis.

Tulisan kelima mendeskripsikan makna dan fungsi leksikon flora dan fauna dalam ungkapan bahasa Bima melalui kajian ekolinguistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari tulisan ini menunjukkan bahwa ungkapan bahasa Bima memiliki makna dan fungsi dalam kehidupan masyarakat di antaranya untuk menyindir, menyemangati, menegur, memuji, mengingatkan, dan menasihati terhadap sesama. Akhirnya, penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti lain dengan fokus penelitian ungkapan bahasa daerah yang ada di Indonesia melalui kajian penelitian terbaru. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan mata pelajaran Muatan Lokal bahasa Bima.

Tulisan keenam berjudul “Analisis Proses Morfologis Komprehensif pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album *Jalan Terus*”. Tujuan tulisan ini menunjukkan bahwa dalam album *Jalan Terus* terdapat proses morfologis berupa proses afiksasi dan reduplikasi. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya 169 kata yang mengalami proses morfologis komprehensif terdiri dari 166 kata yang mengandung afiksasi dan tiga kata yang mengalami pengulangan atau reduplikasi. Kedua, terdapat jenis prefiks merupakan bentuk afiksasi yang paling banyak terdapat pada lirik lagu Sheila On 7 dibanding dengan sufiks dan konfiks. Prefiks yang digunakan antara lain me(N), ber-, ter-, di-, se- dan peng- dengan jumlah keseluruhan sebanyak 83 kata.

Tulisan ketujuh menunjukkan analisis bibliometrik penelitian toponimi dalam jurnal Scopus 2013--2023. Penelitian ini juga mengidentifikasi tren, kolaborasi antarpemeliti, bahasa yang diteliti, serta jurnal yang paling berpengaruh dalam bidang toponimi. Sebaran artikel per tahun menunjukkan peningkatan yang konsisten, dengan beberapa penulis dan jurnal memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan penelitian toponimi. Peluang penelitian masa depan mencakup pengembangan lebih lanjut dari tema-tema niche seperti media sosial dan algoritma, serta eksplorasi lebih dalam pada tema dasar seperti toponimi dan bahasa.

Tulisan kedelapan membahas kohesi dan koherensi teks bacaan dalam buku bahasa Indonesia SMP Kelas VII pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan tanda kohesi dan koherensi dalam teks bacaan buku bahasa Indonesia SMP kelas VII kurikulum merdeka. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih menekankan pada deskripsi hasil penelitian dari pada angka-angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penanda kohesi dan koherensi dalam buku ini baik, yang menunjukkan kuatnya pemahaman bahasa yang digunakan.

Tulisan kesembilan membahas interferensi fonologis bahasa Indonesia oleh pemelajar BIPA Level 4 di Kota Mataram (analisis fonologi generatif). Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses perubahan fonologis bahasa Indonesia yang dituturkan oleh pemelajar BIPA level 4 atau madya. Interferensi fonologi merupakan fenomena yang sering dialami oleh para pemelajar bahasa kedua, salah satunya yang dialami oleh pemelajar BIPA di Kota Mataram. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Responden yang terlibat berasal dari dua negara yang berbeda, yakni Australia dan Thailand. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan fonologis yang bervariasi. Perubahan pelafalan para pemelajar masih dipengaruhi oleh bahasa ibu mereka.

Tulisan kesepuluh berjudul “Representasi Dominansi Ideologi Kelas Sosial dalam Narasi Kidung *Nderei*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas permasalahan ideologi dan kelas sosial yang muncul dalam narasi KN. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra Gramsci. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka. Data menunjukkan bahwa dalam KN terdapat ideologi kapitalisme yang direpresentasikan oleh tokoh Nderet. Representasi ini mengarah pula pada dominansi kelas dominan pada kelas subordinat melalui representasi dua kelompok yang

saling bertentangan. Berikutnya, hal tersebut menjadi pemicu perjuangan kelas sosial dalam teks yang ditandai dengan perjuangan Padang Luah sebagai kelas subordinat yang ingin menyetarakan kelas sosial.

Kami menyadari bahwa *Mabasan* ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik, masukan, dan tanggapan dari para pembaca demi perbaikan jurnal ini di tahun-tahun yang akan datang.

**Redaktur**

## UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Jurnal *Mabasan* mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah me-review naskah-naskah yang diterbitkan dalam Jurnal *Mabasan* Volume 18, Nomor 2, Desember 2024, yaitu

**Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari S.**  
**Pakar Linguistik**  
Universitas Padjadjaran, Bandung

**Dr. Atin Fitriana, S.S., M.Hum.**  
**Filologi dan Sastra**  
Universitas Indonesia, Jakarta

**Prof. Dr. Sumarlam**  
**Pakar Wacana, Pragmatik, dan Sintaksis**  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

**Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd.**  
**Pakar Pendidikan Bahasa Indonesia**  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon

**Prof. Dr. Mahsun, M.S.**  
**Pakar Linguistik**  
Universitas Mataram, Mataram

**Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.**  
**Fonologi, Fonetik Akustik, dan  
Sosiolinguistik**  
Universitas Sumatera Utara, Medan

**Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.**  
**Pakar Pragmatik, Linguistik, dan  
Budaya**  
Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya

**Dr. Ida Bagus Kade G., M.Hum.**  
**Pakar Wacana Gunayasa**  
Universitas Mataram, Mataram

**Dr. Priscila Fitriasih Limbong, S.S.,  
M.Hum**  
**Pakar Filologi dan Sastra**  
Universitas Indonesia, Jakarta

**Dr. Johan Mahyudi**  
**Pakar Sastra dan Pembelajarannya**  
Universitas Mataram, Mataram

**Untung Waluyo, Ph.D.**  
**Pakar Pendidikan Bahasa**  
Universitas Mataram, Mataram

**Dr. Burhanudin, M.Hum.**  
**Pakar Linguistik**  
Universitas Mataram, Mataram

**Dr. H. Nuriadi, M.Hum.**  
**Pakar Sastra dan Budaya**  
Universitas Mataram, Mataram

**Dr. Sultan, M.Pd.**  
**Pakar Pembelajaran Bahasa Indonesia**  
Universitas Negeri Makasar, Makasar

**Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra,  
M.Litt., Ph.D.**  
**Pakar Sastra**  
Universitas Udayana, Bali

**Sailal Arimi, M.Hum.**  
**Pakar Linguistik dan Pengajaran Bahasa**  
Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

**Gede Primahadi Wijaya Rajeg, Ph.D.**  
**Linguistik Korpus**  
Universitas Udayana, Bali

**Prihantoro, S.S., M.A., Ph.D.**  
**Pakar Linguistik Korpus**  
Universitas Diponegoro, Jawa Tengah

# Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

## DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi .....	iii
Ucapan Terima Kasih untuk Mitra Bestari.....	vi
Daftar isi .....	vii
Abstrak .....	ix

The Representation of Patriarchal Ideologies in The Short Story “Daughter of The Book”  
by Dahlia Adler

*Representasi Ideologi Patriarki dalam Cerita Pendek “Daughter of The Book” dari Dahlia Adler*

Aura Hilda Haryono (Universitas Airlangga) ..... 207—220

Makna Kontekstual dalam Film *Budi Pekerti* (Kajian Semantik)

*Meaning in The Movie Budi Pekerti (Semantic Study)*

Monica Septya Kartika Candra, Iwan Marwan (Institut Agama Islam Negeri Kediri)

..... 221—234

Kekerabatan Bahasa Minangkabau dan Bahasa Jawa: Kajian Linguistik Historis Komparatif  
*The Kinship of Minangkabau and Javanese Languages: A Study of Comparative Historical Linguistics*

Nurul Khairumi, Muhammad Wildan Suyuti, Rahma Cahyaningrum (Universitas Gadjah

Mada)..... 235—252

Perluasan Makna Kata “Viral” dalam Teks Berbasis Korpus LCC Indonesia 2023 di CQPWEB <i>Meaning Extension of The Word “Viral” in Corpus-Based Text of LCC Indonesia 2023 on CQPWEB</i>	
Nikmatus Sholikhah, Ni Gusti Ayu Roselani (Universitas Gadjah Mada) .....	253—274
Leksikon Flora dan Fauna dalam Ungkapan Bahasa Bima: Kajian Ekolinguistik <i>Flora and Fauna Lexicon in Bima Language Expressions: Ecolinguistic Study</i>	
M. Busairi (Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Monta) .....	275—296
Analisis Proses Morfologis Komprehensif pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album <i>Jalan Terus</i> <i>A Comprehensive Morphological Process Analysis in The Lyrics of Sheila On 7's Songs from The Album Keep Going</i>	
Walidah Bunga Nirwana, Antok Risaldi (Universitas Internasional Semen Indonesia) .....	297—320
Analisis Bibliometrik Penelitian Toponimi dalam Jurnal Scopus 2013--2023 <i>Bibliometric Analysis of Toponymy Research in Scopus Journals 2013--2023</i>	
Lukmanul Hakim (Badan Riset dan Inovasi Nasional).....	321—344
Kohesi dan Koherensi Teks Bacaan dalam Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka <i>Cohesion and Coherence of Reading Texts in Indonesian Language Books of SMP Class VII Kurikulum Merdeka</i>	
Riyan Prasetyo, Rangga Asmara (Universitas Tidar) .....	345—364
Interferensi Fonologis Bahasa Indonesia oleh Pemelajar BIPA Level 4 di Kota Mataram (Analisis Fonologi Generatif) <i>Phonological Interference in Indonesian by Level 4 BIPA Learners in Mataram City (A Generative Phonology Analysis)</i>	
Siti Rahajeng NH, Rizki Gayatri, Zamzam Hariro (Universitas Negeri Malang, Kantor Bahasa Provinsi NTB).....	365—380
Representasi Dominansi Ideologi Kelas Sosial dalam Narasi Kidung <i>Nderet</i> <i>Dominant Representation of Social Class Ideology in Kidung Nderet Narrative</i>	
I Gusti Agung Istri Pradnyasiwi S., Luh Putu Puspawati, Ni Ketut Widhiarcani Matradewi (Universitas Udayana).....	381—398

# Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

*The key words noted here are the words which represent the concept applied in awriting.  
These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.*

**Aura Hilda Haryono** (Universitas Airlangga)

The Representation of Patriarchal Ideologies in The Short Story “Daughter of The Book”  
by Dahlia Adler

*Representasi Ideologi Patriarki dalam Cerita Pendek “Daughter of The Book” dari Dahlia Adler*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 207—220

*Literature represents and portrays variations in many aspects of life. It is a cultural product, meaning it comes from a process that aims to represent socio-cultural reality in a certain place and shows how literature and society are connected. Since it mirrors phenomena in real life, literature has many stories that relate to the community, including gender inequalities. Gender inequalities come from norms, values, stereotypes, structures, and systems that still believe that men should be ahead of women, allowing discrimination toward women. The idea that men are better than women are called patriarchal ideology. This article purposes to examine the patriarchal ideologies that Rebekah needs to deal with as a woman in the story “Daughter of the Book” by Dahlia Adler. To analyze the patriarchal ideologies in the story, the writer uses qualitative research to understand on the social phenomenon which happens in the society. The writer finds out three patriarchal ideologies found in the story. They are the “cult of ‘true womanhood’”, traditional gender role, and the objectification of women which exist in the society of Rebekah’s place.*

**Keywords:** *feminist literary theory; literary works; patriarchal ideologies; women’s oppression*

**Monica Septya Kartika Candra, Iwan Marwan** (Institut Agama Islam Negeri Kediri)

Makna Kontekstual dalam Film *Budi Pekerti* (Kajian Semantik)

*Meaning in The Movie Budi Pekerti (Semantic Study)*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 221—234

*This research was conducted to find out the contextual meaning in the film Budi Pekerti and to find the learning theory visualized in the film. This is library research, using descriptive-qualitative approach. Analys is focused on the data consisting of dialogues in Budi Pekerti movie. The theory used is semantic theory, related to contextual meaning with Firth's perspective in Palmer developed by Mansoer Patada. The data used in this study are character dialogues that contain contextual meaning and contain visualization of learning approaches in education. The results of the research indicated that there are the context of the person, the context of the situation, the context of the object of conversation, the context of purpose, the context of time, and the context of place found in the film. Those contexts then led to the learning theory visualized in the Budi Pekerti film. The learning theories are constructivism theory and social learning theory.*

**Keywords:** *meaning; contextual; context; learning theory*

**Nurul Khairumi, Muhammad Wildan Suyuti, Rahma Cahyaningrum** (Universitas Gadjah Mada)

Kekerabatan Bahasa Minangkabau dan Bahasa Jawa: Kajian Linguistik Historis Komparatif  
*The Kinship of Minangkabau and Javanese Languages: A Study of Comparative Historical Linguistics*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 235—252

*This study aims to investigate the language kinship between Minangkabau and Javanese languages with two main objectives, namely are 1) calculating the level of kinship, separation time, and estimated age of Minangkabau and Javanese languages, and 2) identifying the form of kinship between the two languages based on vocabulary pairs. The research is a descriptive study with quantitative and qualitative approaches. The data source consists of 200-Swadesh vocabulary lists. The Minangkabau and Javanese data are collected through interview techniques. This research uses lexicostatistics and glottochronology theories developed by Keraf (1996) and Crowley & Bowern (2010) based on a comparative historical linguistics perspective. The results show that the kinship level between Minangkabau and Javanese is 23,8%, categorized as stock. Furthermore, Minangkabau and Javanese languages are estimated to have originated from the same proto-language around 2,664-3,164 years ago, and separated around 640-1140 BC, according to the calculations conducted in 2024. The forms of kinship between these two languages are found through ten identical word pairs and four phonemic correspondences; /b/~w/, /ʔ/~t/, /ia/~i/, and /ua~/U/. The findings of this study strengthen the assumption that Minangkabau and Javanese languages are related and derived from the same proto-language.*

**Keywords:** *language kinship; lexicostatistics; glottochronology; Minangkabau language; Javanese language*

**Nikmatu Sholikhah, Ni Gusti Ayu Roselani** (Universitas Gadjah Mada)

Perluasan Makna Kata “Viral” dalam Teks Berbasis Korpus LCC Indonesia 2023 di CQPWEB

*Meaning Extension of The Word “Viral” in Corpus-Based Text of LCC Indonesia 2023 on CQPWEB*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 253—274

*The development of science and technology is always accompanied by language development which is indicated by the need of new terms or the changing meaning from existing words. One of the words in Indonesian that has experienced in meaning extension is the word “viral”, a term that is familiarly used in the era of social media. This study aims to describe the extended meaning of the word “viral” in corpus-based text from 2008 to 2022. The data was taken from the web corpus CQPWeb specifically in LCC Indonesia 2023 subcategory which was then analysed based on the theory of Semantics. The research was conducted using descriptive qualitative corpus-based methods and supported by quantitative data in the form of frequency numbers to analyse the number of occurrences of the word “viral” through the specific period. The results of analysis through concordance and collocation features show that the use of word “viral” has experienced extended meaning. In 2008–2015, the meaning of “viral” is related to viruses, namely the number of viruses in the blood or body fluids, tests to identify the number of viruses, and several types of viruses such as HIV and Hepatitis. In 2011, there was a phenomenon of meaning extension with the use of term viral marketing which means viral marketing strategy. Then, in 2016–2022, the word “viral” experienced a widening of context and meaning because it was predominantly used to describe phenomenon that spread quickly, widely, and became hot topic in the context of social media. In this period, the meaning “viral” was mostly associated with the popularity of a video or song content on social media, especially TikTok. This extended meaning shows the evolution of word “viral” from a medical context to a digital context related to social media.*

**Keywords:** *viral; meaning extension; corpus; LCC Indonesia 2023*

**M. Busairi** (Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Monta)

*Leksikon Flora dan Fauna dalam Ungkapan Bahasa Bima: Kajian Ekolinguistik  
Flora and Fauna Lexicon in Bima Language Expressions: Ecolinguistic Study*

*Mabasan, Volume 18, Nomor 2, pp. 275—296*

*Bima language is one of the local regional languages in Indonesia spoken Bimanese in the eastern part of Sumbawa Island, West Nusa Tenggara Province. This study aims to examine the lexicon of flora and fauna in Bima language using an ecolinguistic study. The purpose of this study is to describe the meaning and function of the lexicon of flora and fauna in Bima language through ecolinguistic studies. This type of research is qualitative descriptive research. The data of this study is expressions in Bima language. The source of research data is obtained from results of interviews with people of Tenga village, Woha District. The data collection techniques used are observation, interview, recording, note-taking, documentation and translation techniques. Data analysis techniques go through several stages, namely are identifying, reducing, classifying, interpreting, and verifying data. The results of this study shows the existence of lexicon of fauna in Bima language expressions, namely are buffalo, rat, horse, chicken, termite, cow, cat, rabbit, and snake. Meanwhile, the lexicon of flora, namely are moringa leaves, grass, bamboo, cactus of scoop, yellow pumpkin, and areca nut. In addition, Bima language expressions have meanings and functions in people's lives, including to insinuate, encourage, reprimand, praise, remind, and advise others. Finally, this research can be used as a reference for other researchers with a focus on research on regional language expressions in Indonesia through the latest research studies. For teachers and students, this research can be used as a reference for*

*the subject of Local Content in the Bima language.*

**Keywords:** *lexicon; phrase; Bima language; ecolinguistics*

**Walidah Bunga Nirwana, Antok Risaldi** (Universitas Internasional Semen Indonesia)

*Analisis Proses Morfologis Komprehensif pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album Jalan Terus*

*A Comprehensive Morphological Process Analysis in The Lyrics of Sheila On 7's Songs from The Album Keep Going*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 297—320

*Language can be defined as a communication tool used by individuals to convey ideas and thoughts. Songwriters often express these ideas through the lyrics that they create. This research aims to reveal the comprehensive morphological processes in the lyrics of Sheila On 7's songs from the album Keep Going. Based on this aim, this study focuses on morphology. The research employs a qualitative descriptive method within the framework of a morphological approach. The data of this research, obtained through observation, consists of the lyrics of Sheila On 7's songs and is used to determine the authenticity and completeness of the songs, the object of this study. The data collected during the observation is documented in the form of digital archiving and recorded in field notes. The data is analyzed using techniques of data reading, data selection, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that in the album Keep Going there are morphological processes in the form of affixation and reduplication. The research findings show 169 words undergo comprehensive morphological processes, consisting of affixation 166 words and three words of repetition or reduplication. Secondly, prefix is the most common form of affixation found in the lyrics of Sheila On 7, compared to suffixes and confixes. The prefixes used include me(N), ber-, ter-, di-, se-, and peng-, with a total of 83 words. The suffixes found are -i, -an, and -kan, with a total of 56 words. Additionally, confixes such as ke-an, me(N)-kan, per-kan, per-an, me(N)-nya, me-i, ter-i, and di-kan were found, totaling 27 words.*

**Keywords:** *affixation; the album Keep Going; comprehensive morphological process; reduplication; sheila on 7*

**Lukmanul Hakim** (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

*Analisis Bibliometrik Penelitian Toponimi dalam Jurnal Scopus 2013--2023*

*Bibliometric Analysis of Toponymy Research in Scopus Journals 2013--2023*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 321—344

*This study analyzes the trend of scientific publications related to toponymy during the 2013-2023 period published in the Scopus journal. This study uses the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) method to filter and analyze relevant publications. The study results shows that the initial 1,315 documents, after several screening stages, as many as 466 articles were identified as relevant and further analyzed. Toponymy research has experienced significant growth over the past decade in terms of the number of publications and international collaborations. The study also identifies trends, collaborations between researchers, languages studied, and the most*

*influential journals in toponymy. The distribution of articles per year shows consistent increase, with several authors and journals making significant contributions to developing toponymic research. Future research opportunities include further development of niche themes such as "social media" and "algorithms", as well as deeper exploration of basic themes such as "toponymy" and "language". The study also highlights the importance of increased international collaboration and the utilization of new technologies to analyze data and map relationships between concepts. This can provide a clearer direction for future toponymy research.*

**Keywords:** *toponymy; scopus; trend; collaboration; contribution*

**Riyan Prasetyo, Rangga Asmara** (Universitas Tidar)

Kohesi dan Koherensi Teks Bacaan dalam Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka  
*Cohesion and Coherence of Reading Texts in Indonesian Language Books of SMP Class VII Kurikulum Merdeka*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 345—364

*Cohesion and coherence in written communication plays a crucial role in the success of conveying a message to readers. When a piece of writing loses coherence and cohesion, the risk of misinterpreting the message conveyed to the reader is high. On the other hand, written communication with strong cohesion and coherence can convey messages and intentions clearly to readers without creating various interpretations. In the learning context, textbooks used as learning aids for students must have good coherence and cohesion so that students can understand the subject matter easily. Therefore, it is important for textbooks to have strong cohesion and coherence so that students do not experience misunderstandings in absorbing the information contained therein. To answer this problem, this research aims to describe the use of signs of cohesion and coherence in the reading texts of Indonesian language books for class VII middle school in Kurikulum Merdeka. The method used is discourse analysis with a formal approach using data sources in the form of reading texts from Indonesian language books for class VII middle school Kurikulum Merdeka published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia of Year 2021. This research uses qualitative approach because it places more emphasis on descriptions of research result rather than numbers. The results show that the use of cohesion and coherence markers in this book is good, which indicates the language used in the text book is good.*

**Keywords:** *cohesion; coherence; textbooks*

**Siti Rahajeng NH, Rizki Gayatri, Zamzam Hariro** (Universitas Negeri Malang, Kantor Bahasa Provinsi NTB)

Interferensi Fonologis Bahasa Indonesia oleh Pemelajar BIPA Level 4 di Kota Mataram (Analisis Fonologi Generatif)  
*Phonological Interference in Indonesian by Level 4 BIPA Learners in Mataram City (A Generative Phonology Analysis)*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 365—380

*This study aims to examine the process of phonological changes of Indonesian spoken by*

level 4 or intermediate BIPA (Indonesian for Foreign Speakers) learners. BIPA learners commonly experience phonological interference, including BIPA learners in The Municipality of Mataram. Data collection was carried out using observation methods with a non-participatory technique. The respondents came from two different countries, Australia and Thailand. The results of the study show varied phonological changes. Learners with English as their mother tongue tend to insert aspirate sounds when pronouncing Indonesian words. Meanwhile, learners from Thailand tend to use tonal variations and lengthen vowels in the first open syllables. Other changes found in the learners' pronunciation include changes in vowel and consonant sounds, and metathesis.

**Keywords:** generative phonology; phonological interference; BIPA learners

**I Gusti Agung Istri Pradnyasiwi S., Luh Putu Puspawati, Ni Ketut Widhiarcani Matradewi**

(Universitas Udayana)

Representasi Dominansi Ideologi Kelas Sosial dalam Narasi Kidung Nderet  
*Dominant Representation of Social Class Ideology in Kidung Nderet Narrative*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, pp. 381—398

*Kidung Nderet (KN) is a literary work of Kidung that contains historical content. In KN, several indications point to socio-political problems between classes in Bali's past society. This study examines the issues of ideology and social class in the KN narrative. This study uses Gramsci's theory of literary sociology. Qualitative methods are used in this study. The data collection is carried out using the library study method. The method and technique of data analysis used in this study is the qualitative descriptive method. The method and technique of presenting the results of data analysis used in this study is the informal method. It was found that in KN, a capitalist ideology is represented by the character Nderet. This representation also leads to the dominance of the dominant class over the subordinate class through the representation of two conflicting groups. Furthermore, this triggers the social class struggle in the text, marked by the battle of Padang Luah, a subordinate class that wants to equalize the social class.*

**Keywords:** ideology; kidung; social class; class struggle; dominance

# Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara  
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya.

**Aura Hilda Haryono** (Universitas Airlangga)

The Representation of Patriarchal Ideologies in The Short Story “Daughter of The Book”

by Dahlia Adler

*Representasi Ideologi Patriarki dalam Cerita Pendek “Daughter of The Book” dari*

*Dahlia Adler*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 207—220

Literatur merepresentasikan dan menggambarkan berbagai aspek kehidupan. Dia adalah produk budaya, yang berasal dari sebuah proses yang bertujuan untuk merepresentasikan realitas sosial-budaya di tempat tertentu dan menunjukkan bagaimana literatur dan masyarakat saling terhubung. Karena mencerminkan fenomena dalam kehidupan nyata, literatur memiliki banyak cerita yang berkaitan dengan komunitas, termasuk ketidaksetaraan gender. Ketidaksetaraan gender berasal dari norma, nilai, stereotip, struktur, dan sistem yang masih meyakini bahwa pria harus lebih unggul daripada wanita, yang memungkinkan terjadinya diskriminasi terhadap wanita. Gagasan bahwa pria lebih baik daripada wanita disebut ideologi patriarkal. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji ideologi patriarkal yang harus dihadapi Rebekah sebagai seorang wanita dalam cerita “Daughter of the Book” karya Dahlia Adler. Untuk menganalisis ideologi patriarkal dalam cerita tersebut, penulis menggunakan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Penulis menemukan tiga ideologi patriarkal yang terdapat dalam cerita tersebut. Ideologi tersebut adalah “kultus ‘keperempuanan sejati’”, peran gender tradisional, dan objektifikasi perempuan yang ada dalam masyarakat tempat Rebekah tinggal.

**Kata kunci:** teori sastra feminis; karya sastra; ideologi patriarki; penindasan perempuan

**Monica Septya Kartika Candra, Iwan Marwan** (Institut Agama Islam Negeri Kediri)

Makna Kontekstual dalam Film *Budi Pekerti* (Kajian Semantik)

*Meaning in The Movie Budi Pekerti (Semantic Study)*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 221—234

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ragam bahasa dalam bentuk diglosia yang terdapat pada tuturan percakapan sehari-hari masyarakat Madura di Desa Larangan Luar, Kabupaten Pamekasan, Madura. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan percakapan berupa ragam variasi bahasa berbentuk diglosia pada masyarakat Desa Larangan Luar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan menerapkan empat langkah, yaitu 1) identifikasi, 2) klasifikasi, 3) interpretasi atau pemberian makna, dan 4) deskripsi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya fenomena diglosia yang terjadi pada percakapan keseharian masyarakat Maduran di Desa Larangan Luar dalam wujud tiga ragam bahasa, yakni *enje' iye* (L), *enggi enten* (H), dan *enggi bunten* (H). Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, di antaranya adalah faktor keluarga, faktor sosial, faktor pemerintahan, dan faktor lingkungan pendidikan.

**Kata kunci:** diglosia; ragam bahasa; tuturan

**Nurul Khairumi, Muhammad Wildan Suyuti, Rahma Cahyaningrum** (Universitas Gadjah Mada)

Kekerabatan Bahasa Minangkabau dan Bahasa Jawa: Kajian Linguistik Historis Komparatif

*The Kinship of Minangkabau and Javanese Languages: A Study of Comparative Historical Linguistics*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 235—252

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri hubungan kekerabatan bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa dengan dua fokus utama, yaitu 1) menghitung tingkat kekerabatan, waktu pisah, serta usia bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa, dan 2) mengidentifikasi bentuk kekerabatan kedua bahasa tersebut berdasarkan pasangan kosakata. Penelitian ini merupakan kajian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri atas 200 kosakata Swadesh. Pengumpulan data bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa dilakukan melalui teknik wawancara. Analisis data menggunakan teori leksikostatistik dan glotokronologi yang diuraikan oleh Keraf (1996) dan Crowley & Bowerman (2010) berdasarkan kajian linguistik historis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hubungan kekerabatan bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa sebesar 23,8% dan termasuk dalam kategori rumpun (*stock*). Lebih lanjut, bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa diperkirakan berasal dari bahasa proto yang sama sekitar 2.664--3.164 tahun yang lalu dan berpisah sekitar 640–1140 SM berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada tahun 2024. Bentuk kekerabatan kedua bahasa dapat diidentifikasi melalui sepuluh pasangan kata identik dan empat kaidah korespondensi fonemis, meliputi korespondensi fonem /b/~w/, /ʔ/~t/, /ia/~i/, dan /ua~/U/. Hasil penelitian ini memperkuat asumsi bahasa Minangkabau dan bahasa Jawa berkerabat dan berasal dari satu bahasa proto yang sama.

**Kata kunci:** kekerabatan bahasa; leksikostatistik; glotokronologi; bahasa Minangkabau; bahasa Jawa

**Nikmatus Sholikhah, Ni Gusti Ayu Roselani** (Universitas Gadjah Mada)

Perluasan Makna Kata “Viral” dalam Teks Berbasis Korpus LCC Indonesia 2023 di CQPWEB

*Meaning Extension of The Word “Viral” in Corpus-Based Text of LCC Indonesia 2023 on CQPWEB*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 253—274

Perkembangan ilmu dan teknologi diiringi oleh perkembangan bahasa yang ditunjukkan dengan munculnya istilah baru atau konsep perubahan makna pada kata yang sudah ada sebelumnya. Salah satu kata dalam bahasa Indonesia yang mengalami perubahan makna secara meluas adalah kata “viral”, sebuah istilah yang saat ini akrab digunakan di era media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perluasan makna kata “viral” dalam teks berbasis korpus pada rentang waktu tahun 2008 hingga 2022. Data penelitian diambil dari web korpus CQPWeb pada subkategori LCC Indonesia 2023 yang kemudian dianalisis berdasarkan teori perluasan makna secara semantik. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis korpus dan didukung data kuantitatif berupa angka frekuensi untuk menganalisis jumlah kemunculan kata “viral” sepanjang periode yang ditentukan. Hasil analisis melalui fitur konkordansi dan kolokasi menunjukkan bahwa kata “viral” telah mengalami perluasan makna. Pada tahun 2008–2015, makna kata “viral” merujuk pada segala sesuatu yang berkaitan dengan virus, yakni jumlah virus di dalam darah atau cairan tubuh, tes untuk mengidentifikasi jumlah virus, dan beberapa jenis virus seperti HIV serta Hepatitis. Pada tahun 2011, terjadi gejala perluasan makna dengan digunakannya istilah *viral marketing* yang bermakna sebagai strategi pemasaran viral. Kemudian, pada tahun 2016–2022, penggunaan kata “viral” mengalami perluasan konteks dan makna karena secara dominan digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang menyebar dengan cepat, luas, dan menjadi perbincangan hangat dalam konteks media sosial. Pada periode tersebut, makna kata “viral” banyak dikaitkan dengan populernya konten video atau lagu di media sosial, khususnya TikTok. Perluasan makna itu memperlihatkan evolusi kata “viral” dari konteks kesehatan ke konteks digital yang berkaitan dengan media sosial.

**Kata kunci:** viral; perluasan makna; korpus; LCC Indonesia 2023

**M. Busairi** (Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Monta)

Leksikon Flora dan Fauna dalam Ungkapan Bahasa Bima: Kajian Ekolinguistik  
*Flora and Fauna Lexicon in Bima Language Expressions: Ecolinguistic Study*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 275—296

Bahasa Bima merupakan salah satu kekayaan bahasa daerah di Indonesia yang dituturkan oleh masyarakat Bima ujung timur Pulau Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini bertujuan mengkaji leksikon flora dan fauna dalam ungkapan bahasa Bima menggunakan kajian ekolinguistik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna dan fungsi leksikon flora dan fauna dalam ungkapan bahasa Bima melalui kajian ekolinguistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini yaitu ungkapan bahasa Bima. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Tenga Kecamatan Woha. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik rekam, teknik catat, teknik dokumentasi dan teknik terjemahan. Teknik analisis data melalui beberapa tahap yaitu,

cara identifikasi, reduksi data, klasifikasi, interpretasi, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini ditemukan adanya leksikon fauna dalam ungkapan bahasa Bima, yaitu kerbau, tikus, kuda, ayam, anai, sapi, kucing, kelinci, dan ular. Sementara itu leksikon flora, yaitu daun kelor, rumput, bambu, kaktus centong, labu kuning, dan pinang. Selain itu, ungkapan bahasa Bima memiliki makna dan fungsi dalam kehidupan masyarakat di antaranya untuk menyindir, menyemangati, menegur, memuji, mengingatkan, dan menasihati terhadap sesama. Akhirnya, penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti lain dengan fokus penelitian ungkapan bahasa daerah yang ada di Indonesia melalui kajian penelitian terbaru. Bagi guru dan siswa, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan mata pelajaran Muatan Lokal bahasa Bima.

**Kata kunci:** leksikon; ungkapan; bahasa Bima; ekolinguistik

**Walidah Bunga Nirwana, Antok Risaldi** (Universitas Internasional Semen Indonesia)

Analisis Proses Morfologis Komprehensif pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album *Jalan Terus*

*A Comprehensive Morphological Process Analysis in The Lyrics of Sheila On 7's Songs from The Album Keep Going*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 297—320

Bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam menyampaikan ide serta gagasannya. Gagasan tersebut itulah yang kemudian dikemukakan oleh seorang pencipta lagu pada lirik lagu yang diciptakannya. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan proses morfologis komprehensif pada lirik lagu Sheila On 7 dalam album *Jalan Terus*. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini adalah morfologi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dalam kerangka pendekatan morfologis. Data penelitian ini berupa lirik-lirik lagu Sheila On 7 yang diperoleh selama observasi digunakan untuk mengetahui keaslian dan keutuhan lagu-lagu yang dijadikan objek penelitian ini. Data yang didapatkan selama observasi didokumentasikan dalam bentuk pengarsipan digital dan dicatat dalam *field note*. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik pembacaan data, pemilihan data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam album *Jalan Terus* terdapat proses morfologis berupa proses afiksasi dan reduplikasi. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya 169 kata yang mengalami proses morfologis komprehensif terdiri dari 166 kata yang mengandung afiksasi dan tiga kata yang mengalami pengulangan atau reduplikasi. Kedua, terdapat jenis prefiks merupakan bentuk afiksasi yang paling banyak terdapat pada lirik lagu Sheila On 7 dibanding dengan sufiks dan konfiks. Prefiks yang digunakan antara lain me(N), ber-, ter-, di-, se- dan peng- dengan jumlah keseluruhan sebanyak 83 kata. Sufiks yang ditemukan adalah sufiks -i, -an, dan -kan dengan jumlah keseluruhan 56 kata. Selain itu, ditemukan konfiks ke-an, me(N)-kan, per-kan, per-an, me(N)-nya, me-i, ter-i, dan di-kan dengan jumlah keseluruhan sebanyak 27 kata.

**Kata kunci:** afiksasi; album *Jalan Terus*; proses morfologis komprehensif; reduplikasi; Sheila On 7

**Lukmanul Hakim** (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Analisis Bibliometrik Penelitian Toponimi dalam Jurnal Scopus 2013--2023

*Bibliometric Analysis of Toponymy Research in Scopus Journals 2013--2023*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 321—344

Penelitian ini menganalisis tren publikasi ilmiah yang berkaitan dengan toponimi selama periode 2013–2023 yang dipublikasikan dalam jurnal Scopus. Penelitian ini menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menyaring dan menganalisis publikasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1.315 dokumen awal, setelah melalui beberapa tahap penyaringan, sebanyak 466 artikel diidentifikasi sebagai relevan dan dianalisis lebih lanjut. Penelitian toponimi mengalami pertumbuhan yang signifikan selama dekade terakhir, baik dalam hal jumlah publikasi maupun kolaborasi internasional. Penelitian ini juga mengidentifikasi tren, kolaborasi antarpeneliti, bahasa yang diteliti, serta jurnal yang paling berpengaruh dalam bidang toponimi. Sebaran artikel per tahun menunjukkan peningkatan yang konsisten, dengan beberapa penulis dan jurnal memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan penelitian toponimi. Peluang penelitian masa depan mencakup pengembangan lebih lanjut dari tema-tema *niche* seperti media sosial dan algoritma, serta eksplorasi lebih dalam pada tema dasar seperti toponimi dan bahasa. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peningkatan kolaborasi internasional dan pemanfaatan teknologi baru untuk menganalisis data dan memetakan hubungan antarkonsep, yang dapat memberikan arah yang lebih jelas untuk penelitian toponimi di masa mendatang.

**Kata Kunci:** toponimi; scopus; tren; kolaborasi; kontribusi

**Riyan Prasetyo, Rangga Asmara** (Universitas Tidar)

Kohesi dan Koherensi Teks Bacaan dalam Buku Bahasa Indonesia SMP Kelas VII Kurikulum Merdeka

*Cohesion and Coherence of Reading Texts in Indonesian Language Books of SMP Class VII Kurikulum Merdeka*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 345—364

Kohesi dan koherensi dalam komunikasi tertulis memegang peranan krusial dalam kesuksesan penyampaian pesan kepada pembaca. Ketika suatu tulisan kehilangan koherensi dan kohesi, risiko salah tafsir terhadap pesan yang disampaikan kepada pembaca menjadi tinggi. Sebaliknya, tulisan yang memiliki kohesi dan koherensi yang baik dapat mengomunikasikan pesan dan maksud dengan jelas kepada pembaca tanpa menciptakan interpretasi yang beragam. Dalam konteks pembelajaran, buku teks yang digunakan sebagai alat bantu belajar harus mempunyai koherensi dan kohesi yang baik agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah. Oleh karena itu, buku teks harus memiliki kohesi dan koherensi yang kuat agar siswa tidak mengalami kesalahpahaman dalam menyerap informasi yang terkandung di dalamnya. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan tanda kohesi dan koherensi dalam teks bacaan buku bahasa Indonesia SMP kelas VII Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah analisis wacana, pendekatan formal dengan menggunakan sumber data berupa teks bacaan buku bahasa Indonesia SMP kelas VII Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih menekankan pada deskripsi hasil penelitian daripada angka-angka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan penanda kohesi dan koherensi dalam buku yang dijadikan sampel ini baik, yang menunjukkan kuatnya pemahaman bahasa yang digunakan.

**Kata kunci:** buku teks; kohesi; koherensi

**Siti Rahajeng NH, Rizki Gayatri, Zamzam Hariro** (Universitas Negeri Malang, Kantor Bahasa Provinsi NTB)

Interferensi Fonologis Bahasa Indonesia oleh Pemelajar BIPA Level 4 di Kota Mataram  
(Analisis Fonologi Generatif)

*Phonological Interference in Indonesian by Level 4 BIPA Learners in Mataram City (A Generative Phonology Analysis)*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 365—380

Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses perubahan fonologis bahasa Indonesia yang dituturkan oleh pemelajar BIPA level 4 atau madya. Interferensi fonologi merupakan fenomena yang sering dialami oleh para pemelajar bahasa kedua, salah satunya yang dialami oleh pemelajar BIPA di Kota Mataram. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Responden yang terlibat berasal dari dua negara yang berbeda, yakni Australia dan Thailand. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan fonologis yang bervariasi. Perubahan pelafalan para pemelajar masih dipengaruhi oleh bahasa ibu mereka. Pemelajar dengan bahasa ibu bahasa Inggris menelipkan bunyi aspirat ketika melafalkan kosakata dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, pemelajar yang berasal dari Thailand cenderung menggunakan nada bunyi dan memanjangkan vokal yang berada pada silabel terbuka pertama. Perubahan lain yang juga ditemukan pada pelafalan pemelajar adalah adanya perubahan bunyi vokal, konsonan, dan metatesis.

**Kata kunci:** fonologi generatif; interferensi fonologi; pemelajar BIPA

**I Gusti Agung Istri Pradnyasiwi S., Luh Putu Puspawati, Ni Ketut Widhiarcani Matradewi** (Universitas Udayana)

Representasi Dominansi Ideologi Kelas Sosial dalam Narasi Kidung *Nderet*

*Dominant Representation of Social Class Ideology in Kidung Nderet Narrative*

*Mabasan*, Volume 18, Nomor 2, hlm. 381—398

*Kidung Nderet* (KN) merupakan karya sastra kidung yang mengandung muatan sejarah. Dalam KN ada sejumlah indikasi yang mengarah pada permasalahan sosial politik antarkelas dalam masyarakat masa lampau di Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas permasalahan ideologi dan kelas sosial yang muncul dalam narasi KN. Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra Gramsci. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi pustaka. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode dan teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode informal. Data menunjukkan bahwa dalam KN terdapat ideologi kapitalisme yang direpresentasikan oleh tokoh *Nderet*. Representasi ini mengarah pula pada dominansi kelas dominan pada kelas subordinat melalui representasi dua kelompok yang saling bertentangan. Berikutnya, hal tersebut menjadi pemicu perjuangan kelas sosial dalam teks yang ditandai dengan perjuangan Padang Luah sebagai kelas subordinat yang ingin menyetarakan kelas sosial.

**Kata Kunci:** ideologi; kidung; kelas sosial; perjuangan kelas; dominansi